



Nama Formulir:

**Surat Pernyataan
dan Validasi**

No.

FR-002/PR-003/KB-02-
01/MMP/UPM/2020

Issue/Revisi

1

Tgl Berlaku

15 Juli 2020

Halaman

1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap Kirana Anindiyasarathi
Jenjang S1 / S2 *
Program Studi Islamic Studies
NIM 220141008
Alamat Jl Gerbera D8/10 perumahan bukit cirendeu,
pondok cabe , kota tangerang selatan

* coret yang tidak perlu

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang saya ajukan yaitu:

Tinjauan Kritis Dakwah melalui Lagu Religi Maher Zain

adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran kaidah-kaidah akademik pada karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi-sanksi yang dijatuhkan karena kesalahan tersebut, sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jakarta, 16 Januari 2024
Yang membuat Pernyataan,



Nama Lengkap: Kirana Anindiyasarathi
NIM: 220141008



Nama Formulir:

**Lembar
Pengesahan
Karya Ilmiah**

No.

FR-003/PR-003/KB-02-
01/MMP/UPM/2020

Issue/Revisi

1

Tgl Berlaku

15 Juli 2020

Halaman

1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap Dr. Husain Heriyanto
Jabatan Dosen Home Base
Program Studi Magister Ilmu Agama Islam
NIP S20160409

Telah melakukan penelaahan karya ilmiah berjudul:

Tinjauan Kritis Dakwah melalui Lagu Peligi Maher Zain

Dan menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut sudah memenuhi kaidah penulisan ilmiah dan oleh karenanya layak diajukan untuk keperluan unggah karya ilmiah di Universitas Paramadina, atas nama:

Nama Lengkap Kirana Anindyanathi
Jenjang S1 / S2 *
Program Studi Islamic Studies
NIM 22041008

Demikian hasil penelaahan atas karya ilmiah ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jakarta, 16 Januari 20 24

Penelaah,

NIP: _____

Islam & Budaya-Pop: Tinjauan Kritis Dakwah Melalui Lagu-Religi

Maher Zain

A. Pendahuluan

Dakwah memiliki beberapa pengertian dalam kegiatan sosialisasi Islam. Mulkhan (dalam Farihah, 2015:29) mendefinisikan dakwah menjadi beberapa arti, yang pertama ialah mendorong manusia agar melakukan kebajikan dan mengikuti petunjuk serta meninggalkan kemungkaran agar memperoleh kebahagiaan dunia-akhirat. Yang kedua ialah mengadakan seruan kepada semua manusia untuk hidup melakukan ajaran Allah yang benar dan dilakukan dengan cara penuh kebijaksanaan dan memberikan nasehat yang baik. Yang ketiga ialah mengubah umat dari suatu situasi ke situasi yang lebih baik didalam segala aspek kehidupan yang bertujuan merealisasikan ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-hari baik bagi pribadi, keluarga, maupun masyarakat. Yang terakhir ialah menyampaikan panggilan atau ajaran Allah dan Rasul kepada umat manusia sesuai dengan martabat, fungsi, dan tujuan hidupnya.

Dalam pengertian dakwah diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah ialah penyampaian informasi islam yang bertujuan agar orang mengerti dan memahami isi suatu informasi serta meyakini dan menundukkan diri pada isi atau pesan dari informasi tersebut. Gerakan dakwah sendiri merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim dimana dijelaskan pada beberapa dalil diantaranya;

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
“ dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka adalah orang-orang yang beruntung. “ (Ali Imran/ 3 : 104)

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
“ Serulah (manusia) kepada jalan Rabbmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik “ (An-Nahl/ 16 : 125)

Seiring berjalannya waktu, dengan adanya perkembangan zaman dan perkembangan teknologi membuat sistem berdakwah menjadi lebih mudah. Tidak hanya dengan cara berceramah di masjid, tetapi dapat memanfaatkan segala media untuk berdakwah misalnya

seperti menggunakan alat musik yang menjadikan dakwah disampaikan dalam bentuk irama lantunan lagu. Lirik-lirik lagu yang dilantunkan dengan irama tentu membuat para pendengarnya hanyut dalam isi dari lirik tersebut, karena lirik sendiri mempunyai arti sebagai curahan atau gambaran hati sehingga terkadang pecinta musik senang untuk mendengarkan lagu yang sesuai dengan isi hati mereka.

Pada tahun 2009, industri musik kedatangan warna baru dari seorang penyanyi religi asal Libanon yaitu Maher Zain. Namanya sering diperbincangkan setelah meledaknya lagu yang berjudul “Insyallah” pada tahun 2010. Maher Zain memulai karirnya untuk berdakwah melalui musik atau lagu religi. (Wink, 2018)

A. Sejarah Dakwah

Nabi Muhammad SAW adalah nabi terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT untuk menyempurnakan risalah nabi-nabi terdahulu terhadap umat manusia. Pada usia yang menginjak 40 tahun, beliau mendapatkan mandat untuk menyebarkan agama Islam. Hal itu terjadi di gua Hira dimana pada saat itu beliau secara langsung bertemu dengan malaikat Jibril yang menyampaikan wahyu pertama. Beliau pertama kali memulai dakwahnya dengan mengajak keluarga dekatnya. Yang dilakukan oleh beliau sesuai dengan firman Allah pada surat asy-Syu'ara ayat 214;

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

artinya: dan berilah peingatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat.

Orang pertama yang diajak oleh nabi untuk masuk agama Islam adalah istri beliau yaitu Siti Khodijah dan selanjutnya beliau mengajak Zaid bin Haritsah, Ali bin Abi Thalib, dan teman dekat beliau yaitu Abu Bakar as-Shiddiq. Pada saat itu beliau melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi selama 3 tahun karena beliau pada saat itu belum mempunyai banyak pengikut dan juga menghadapi masyarakat Quraisy yang menuhankan berhala. (Suji, M. Taqwim, 2008)

Diceritakan oleh Ali Yafie (dalam Farihah, 2015:29) bahwa media dakwah pada zaman Rasulullah dan sahabat sangatlah terbatas yaitu melalui dakwah *qauliyah bi al-lisan* dan juga menggunakan media surat (*rasail*) yang sangat terbatas. Satu abad kemudian media baru untuk

dakwah yaitu tukang cerita (*qashash*) dan karangan tertulis (*muallafat*) juga mulai diperkenalkan. Media yang bisa dibilang terakhir ini berkembang cukup pesat dan dapat bertahan hingga saat ini. Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat pada abad ke-14 Hijriah. Dalam rangka untuk mendorong pengaruh positif, dakwah disampaikan melalui media-media baru seperti surat kabar, majalah, cerpen, piringan hitam, kaset, film, radio, televisi, iklan, pementasan, puisi, nyanyian, musik, dan banyak media seni lainnya yang dapat membantu pada pelaku dakwah untuk menjalankan tugasnya.

Adapun yang dimaksud media dakwah, adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. Pada zaman modern seperti sekarang ini, seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah, dan surat kabar. (Wardi Bachtiar dalam Farihah, 2015:29) Seorang da'i sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai, agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien, da'i harus mengorganisir komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen adalah media dakwah.

B. Sejarah Musik Religi & Tokoh-Tokoh

Musik merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk berdakwah. Keberadaan semua jenis musik Islamis yang tersebar di berbagai negara tidak terlepas dari keberadaan musik-musik di dunia Islam pada umumnya. Musik Islamis baik dari jenis religius, tradisional, maupun klasik memang lahir bersamaan dengan kelahiran Islam itu sendiri. Penelusuran sejarah musik Islam yang pernah dilakukan hingga saat ini senantiasa menyertakan musik Arab sebelum masa Islam. Hal ini berhubungan dengan ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW pada dasarnya tidak meninggalkan nilai-nilai budaya Arab yang melatar belakangnya melainkan merekreasinya sehingga tidak bertentangan dengan ajaran Islam bahkan kemudian dikembangkan sebagai seni Islamis yang berkualitas tinggi. Islam pada dasarnya menghargai ciptaan-ciptaan artistik bangsa Arab Jahiliyah di bidang seni khususnya sastra. Karena perkembangan musik Islamis berakar dari seni sastra Arab, maka tidak heran jika secara musikologis musik Islamis memiliki karakteristik seni pra-Islam. (Indrawan, Andre, 2012)

Dalam beberapa hadis, terdapat bukti-bukti yang menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW membolehkan musik khususnya untuk fungsi sosial atau religius tertentu seperti lagu-lagu penyemangat perang, lantunan ziarah haji, dan lagu-lagu perayaan pernikahan atau hari-hari besar, baik didengar untuk pribadi ataupun umum. (Baghdadi: dalam Irawan, Andre 2012)

Sekitar tahun 622-632 Masehi, Nabi merekomendasikan lantunan adzan yang dilakukan sebagai pemberitahuan tiap waktu sholat berjamaah di masjid. Adzan merupakan salah satu jenis musik religius Islamis penting dalam rangkaian peradaban Islam.

Lagu merupakan kumpulan dari syair-syair. Lagu-lagu populer sangatlah beragam dan digunakan sebagai hiburan atau kesenangan yang digemari di seluruh dunia baik oleh kaum pria, wanita, tua, muda sampai anak-anak. Namun ada jenis lagu yang khas dengan latar belakang serta tujuan khusus yang berbeda dengan lagu populer kebanyakan yaitu nyanyian religius dengan misi penyampaian religius baik dalam bentuk lagu populer maupun nasyid. Menurut Yusuf Al-Qardhawy nasyid adalah nyanyian yang bertempo tinggi yang bisa membangkitkan semangat jihad, keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. Pesan-pesan dakwah banyak terdapat di dalam syair atau nyanyian religius yaitu nyanyian yang dihubungkan dengan nuansa keagamaan. Agama merupakan tujuan dan isi dari nyanyian tersebut. Oleh karena itu nyanyian religius ini syair-syairnya hanya menceritakan kebesaran Al-Qur'an, kecintaan kepada Allah, Rasulullah, orang-orang saleh dari hamba Allah, kehidupan akhirat dan kenikmatan syurga yang menceritakan makna ketuhanan dan keimanan yang dibawa oleh Rasulullah. (Yantos, Y. 2013)

Lagu religi memiliki syair-syair yang berisikan ajaran-ajaran Islam yang digunakan untuk berdakwah dan membimbing melalui seni suara yang indah. Isinya juga dapat berbentuk do'a-doa' dan puji-pujian kepada Allah SWT. Dengan demikian berdakwah melalui syair-syair lagu dapat menyentuh perasaan dan hati manusia khususnya umat Islam. Sejarah Kesenian (Musik dan Suara) Islam sangatlah banyak. Para penemu dan pencipta alat musik Islam juga cukup banyak jumlahnya seperti yang muncul pada pertengahan abad kedua hijriah yaitu Yunus Al-Khatīb (135 H), Khalīl bin Ahmad (170 H.), Ibnu An-Nadīm Al-Maushilli (235 H.), Hunaian Ibnu Ishāq (264 H.), dan masih banyak lagi. (Yantos, Y. 2013)

C. Riwayat hidup Maher Zain

Maher Mustafa Maher Zain lahir di Tripoli, Lebanon, 16 Juli 1981. Ia adalah seorang penyanyi, penulis lagu, dan produser musik asal Swedia berdarah Lebanon. Ia merilis album perdananya berjudul Thank You Allah tahun 2009 oleh Awakening Records dan menjadi album yang sukses sekaligus mengangkat kembali pamor musik Islam di dunia. Album keduanya yang berjudul Forgive Me dirilis tahun 2012 oleh label yang sama.

Keluarga Maher pindah ke Swedia ketika ia berumur 8 tahun. Ia menyelesaikan kuliahnya dan mendapat gelar sarjana dalam bidang *Aeronautical Engineering* atau Teknik penerbangan. Selama masa remajanya, ia senang menghabiskan waktu hingga larut malam di sekolah dengan teman-temannya untuk bernyanyi, rap, menulis dan bereksperimen dengan musik. Setelah lulus, Maher memasuki industri musik di Swedia dan bekerja dengan Nadir Khayat (RedOne), produser musik Swedia kelahiran Maroko pada tahun 2005. Sebenarnya, musik adalah hal yang tidak asing bagi Maher. Keluarga dari ibunya beberapa ada yang berprofesi sebagai penyanyi, tapi selama di dunia musik, Maher Zain banyak belajar dari RedOne. Setelah RedOne pindah ke New York tahun 2006, ia pergi ke Amerika Serikat dan memasuki industri musik di sana. Ia menjadi produser rekaman dengan penyanyi R&B asal Amerika Kat DeLuna.

Maher Zain merupakan seorang mualaf. Ia mengungkapkan bahwa ia memeluk Islam pada akhir tahun 2007, tepatnya bulan Ramadhan. Ia merasa sebelumnya sangat tersesat dan serba bingung. Maher juga menceritakan bahwa ia mulai mempertanyakan hal-hal seperti kenapa kita ada di dunia ini? Apa yang harus kita lakukan di sini? Apa tujuan kita hidup?. Maher juga banyak berpikir tentang kematian, tentang kehilangan orang tua dan saudara-saudara. Banyak sekali pikiran gila yang berkecamuk di benaknya, dan ia yakin banyak juga orang yang mengalami hal seperti itu. Ditambah lagi saat itu ia berada di lingkungan yang buruk, dikelilingi teman-teman yang buruk pula. Ia mengucapkan Alhamdulillah setelah akhirnya memutuskan untuk memeluk Islam. Maher merasa mulai mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tadi. “Sedikit demi sedikit saya mulai memahami” Tuturnya.

Setelah memeluk Islam, Maher sadar bahwa banyak sekali yang bisa ia bagikan kepada anak-anak muda seusianya dan yang berada di situasi yang sama. Maher ingin bisa menginspirasi mereka, karena itulah akhirnya ia memutuskan untuk meninggalkan industri musik pop dan memilih jalan untuk menjadi musisi yang bernafaskan islami.

Maher memutuskan untuk kembali ke Swedia dan berpindah karir menjadi seorang penyanyi dan penulis lagu yang bernafaskan islami serta religius. Ia merasa saat menjalani dunia musik yang digeluti dan juga menawarkan banyak kemewahan itu membuat ia merasa ada yang kurang, dan bahkan ada yang salah. Pada akhirnya Maher Zain menemukan jawaban dari keraguannya dalam bermusik setelah ia bertemu dan tergabung dalam Komunitas Muslim yang ada di Stockholm. Semenjak itu Maher Zain mulai aktif dalam kegiatan – kegiatan yang dilakukan di masjid dan Ia merasa di sinilah arti sebuah rumah baginya.

Pada bulan Januari 2009, Maher bekerjasama dengan perusahaan musik islam Awakening Records dan mulai membuat proyek album perdananya dan akhirnya pada tanggal 1 November 2009, album perdana Maher dirilis dengan nama Thank You Allah. Album tersebut berisi 13 lagu dengan 2 lagu tambahan. Album ini dirilis kembali dalam versi perkusi dan versi bahasa Prancis yang ada di salah satu lagu tersebut.

Sebagai penyanyi lagu religi, Maher mengaku sebagai seorang yang religius. Tapi apa sih definisi religius itu? Shalat, puasa, tentu Maher jalankan. Tapi baginya, Islam adalah jalan hidup. Bukan sesuatu yang dijalankan sebagai sampingan. Menurutnya, *“Islam is the way I’m living”*. Berbuat baik pada sesama, hormati semua orang, jangan pernah sakiti orang tua bahkan dengan satu kata. Apa pun yang diajarkan Islam semuanya adalah hal yang baik. *“This is what Islam is for me and I’m trying to live it everyday,”* ujar Maher.

Maher saat ini tinggal di Swedia. Menurut Maher, tentu saja agak lebih sulit dibandingkan muslim yang tinggal di Indonesia atau negara lain yang mayoritasnya pemeluk Islam. Maher juga mengungkapkan Alhamdulillah Islam sudah mulai berkembang di Swedia. Anak-anak muda muslim di sana sudah bisa memberi gambaran seperti apa Islam yang sesungguhnya dan orang-orang di sana pun sudah bisa melihatnya. Tentunya masih ada yang berpandangan negatif, tapi mereka berusaha selalu mentolerir. (Adam, 2017)

D. Dakwah Melalui Lagu Religi Maher Zain

Maher Zain merupakan salah satu penyanyi asal Libanon yang berhasil membuat masyarakat dunia terhipnotis oleh syair-syair lagunya. Lirik disertai dengan irama yang indah pasti menyentuh siapapun yang mendengarnya. Bukan hanya sekedar lagu, Maher Zain menjadikan musik atau lagu sebagai media untuk berdakwah, ini bisa dibuktikan dari syair-syair atau lagu yang ia nyanyikan memiliki pesan religius.

Karakteristik pesan dakwah ada bermacam-macam disesuaikan dengan kondisi dimana seorang pendakwah itu ingin menyampaikan pesannya. Untuk lagu-lagu Maher Zain ini memiliki karakteristik pesan dakwah yang berupa ajakan, renungan, peringatan, dan juga doa. Misalnya dalam lagu *“insya Allah”*, terdapat lirik *“Don’t despair and never lose hope, Cause Allah is always by your side”* yang memberi peringatan untuk sabar dan yakin bahwa Allah SWT akan selalu ada untuk hambaNya. Isi dari lirik tersebut mendeskripsikan keadaan jiwa

manusia yang sedang sedih, putus asa, dan sakit yang telah terjadi. Manusia adalah makhluk yang lemah apalagi ketika dihadapkan dengan masalah yang silih berganti. Dalam kondisi demikian, Maher Zain berusaha menyampaikan pesan melalui lirik lagunya yaitu memberikan peringatan dan juga ajakan untuk sabar dalam menghadapi suatu keadaan. Sabar adalah menahan jiwa dari keluh kesah, rasa marah, dan juga menahan lisan atau perkataan mengeluh serta menahan diri dari perbuatan yang tidak baik. Manusia adalah makhluk sosial yang diciptakan untuk saling tolong menolong dan berbagi dengan satu dan yang lain. Bukan suatu hal yang mudah dijalani jika manusia hidup sendiri tanpa teman dan kerabat. Namun pada lagu ini Maher Zain memberi pesan bahwa seberat apapun masalah yang sedang di hadapi, tempat terbaik untuk mengadu adalah kepada Allah SWT karena kekuasaanNya tidak akan pernah pergi dari hambaNya. Seperti yang dijelaskan dalam lirik *“insya Allah you’ll find your way”* menunjukkan kepasrahan dan juga keyakinan kita hanya kepada Allah semata bahwa semuanya pasti ada jalanya. Kemudian juga dalam lirik *“every time you commit one more mistake, you feel you can’t repent, and that it’s way too late”* memiliki pesan dakwah berupa peringatan yaitu untuk segera bertaubat ketika melakukan kesalahan karena manusia tidak luput dari perbuatan salah. Sebanyak apapun dosa yang pernah dilakukan, bila manusia kembali ke jalan yang benar sesuai perintahNya maka Allah SWT selalu akan menerima taubatNya. Dalam firman Allah SWT dijelaskan;

لَقَدْ تَابَ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ فِي سَاعَةِ الْعُسْرَةِ مِنْ بَعْدِ مَا كَادَ يَزِيغُ قُلُوبَ فَرِيقٍ مِّنْهُمْ
ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ إِنَّهُ بِهِمْ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

“Sesungguhnya Allah telah menerima taubat Nabi, orang-orang muhajirin dan orang-orang anshar yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, setelah hati segolongan dari mereka hampir berpaling, kemudian Allah menerima taubat mereka itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada mereka.“ (QS At-Taubah:117)

Isi pesan dakwah dalam lagu-lagu Maher Zain banyak diambil dari ayat-ayat Al-Quran dan juga hadist. Dalam membuat lirik lagunya Maher Zain tidak pernah mengkategorikan lagu tersebut ditujukan untuk siapa, golongan apa dan sebagainya. Ia hanya bertujuan untuk lagunya dapat diterima dan bermanfaat oleh seluruh masyarakat khususnya umat Muslim. Namun jika diperhatikan dari segi konten atau isinya, lagu-lagunya memiliki nuansa yang berbeda-beda. Ada untuk peristiwa tertentu misalnya untuk bulan taat beribadah pada lagu *“Ramadhan”* dan ada juga untuk keluarga seperti *“One Big Family”*.

E. Kesimpulan

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam, baik itu pemaknaan pada fardhu'ain maupun fardhu kifayah. Melihat perkembangan dunia komunikasi dan informasi melalui alat-alat modern saat ini, tentunya akan menghampiri dakwah Islam juga. Dakwah memiliki sifat berupa ajakan, seruan atau usaha untuk mengubah dari satu situasi kepada situasi yang lebih baik, bisa untuk pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga mampu menuju sasaran yang lebih luas.

Kecenderungan manusia dalam dakwah ini membawa pengaruh unsur-unsur sosial. Begitu juga dengan para da'inya yang mempunyai akses pada saluran-saluran yang diminati dalam budaya masyarakat. Sedangkan da'i yang kurang memiliki akses terhadap elemen-elemen budaya pop akan tergeser dan tergusur oleh da'i yang lebih menguasai (da'i yang mampu menggenggam dunia) budaya pop yang berkembang di masyarakat Islam tentunya dalam proses mengajak kepada kebaikan (dakwah), tidak cukup hanya dengan bertatap muka secara langsung. Banyak media yang dapat dimanfaatkan dalam mensyiarkan ajaran Islam yaitu televisi, film, pers, majalah pop, musik dan juga fiksi.

Seiring berkembangnya zaman, media untuk berdakwah sangatlah beragam. Hal ini pun membuat karakter masyarakat ikut pula berkembang. Penyampaian dakwah secara tradisional bisa menjadi masalah dalam penerapan di masyarakat modern itu sendiri. Media musik atau lagu bisa menjadi jurus jitu para pendakwah untuk menyampaikan pesan atau isi dakwahnya. Musik atau lagu yang memiliki karakter ringan dicerna dapat membuat masyarakat menikmati dan juga memahami isi dari pesan dakwah tersebut. Lagu-lagu Maher Zain merupakan contoh lagu yang bisa dijadikan pembelajaran untuk diambil hikmahnya karena lagu-lagunya mengandung berbagai pesan dakwah seperti pada lagu "*insya Allah*" yang berisi peringatan dan ajakan untuk selalu sabar dan berserah diri kepada Allah untuk mendapatkan jalan atas segala masalah yang dihadapi.

Bibliografi

Farihah, I. (2015). MEDIA DAKWAH POP. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2). doi:<http://dx.doi.org/10.21043/at-tabsyir.v1i2.432>

“Biografi Maher Zain” (Online), tersedia di: <https://www.biografiku.com/biografi-maher-zain/#forward>

M Taqwin Suji, Sejarah Dakwah, (Surabaya:Dakwah Digital Prees,2008). hal, 32

Indrawan, A. (2012). Musik DI Dunia Islam, Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis. *Tsaqafa-Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*, 1(1), 38-54.

Yantos, Y. (2013). Analisis Pesan-pesan Dakwah Dalam Syair-syair Lagu Opick. *Jurnal Dakwah Risalah*, 24(2), 16-27.

“Wah, Maher Zain Ternyata Mualaf!” (Online), tersedia di: <https://www.islampos.com/wah-maher-zain-ternyata-mualaf-2-65814/>